

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Suryana, I. 2009. Pengujian aktivitas ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.) terhadap *Rhizoctonia* sp. secara *in vitro*. Jurnal Bul. Littro 20(1) : 92-98.
- Agrios, G.N. 2009. Plant Pathology. Academic Press. New York.
- Alexopoulos, C.W., Mimms., and Blackwell. 1996. *Introductory Mycology*, Fourth Edition. New York. John Willey & Sons, INC.
- Andoko, A. 2004. Budidaya cabai merah secara vertikutur organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Apriyani, F. 2015. Potensi ekstrak lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* var. *hahnii medio picta*) untuk mengendalikan pertumbuhan jamur *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa pada cabai merah. [Skripsi]. PS Pendidikan Biologi. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. 69 hal.
- Ariyanti, E.L., Jahuddin, R., dan Yunus, M. 2012. Potensi ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.) sebagai biofungisida penyakit busuk buah stroberi (*Colletotrichum fragariae*) secara *in vitro*. Jurnal Agroteknos, 2(3):171-174.
- Arnetti. 2012. Bioaktivitas ekstrak buah *Piper aduncum* L. (*Piperaceae*) terhadap *Crocidolomia pavonana* (F.) (*Lepidoptera: crambidae*) dan formulasinya sebagai insektisida botani. [Disertasi]. Program Pascasarjana Universitas Andalas. Padang.
- Asian Vegetable Research and Development Center (AVRDC). 2003. Evaluation of phenotypic and molecular criteria for the identification for *Colletotrichum* species causing pepper antrachnose in Taiwan. AVRDC Report.
- Asmaliyah, Etik E.W., Sri U., Kusdi M., Yudhistira., and Fitri W.S. 2010. Pengenalan tumbuhan penghasil pestisida nabati dan pemanfaatannya secara tradisional. Kementerian Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Pusat Penelitian dan Pengembangan Produktivitas Hutan. Palembang.
- Aulifa, D.L., Aryantha, I.N.P., dan Sukrasno. 2014. Aktivitas Anti Jamur Ekstrak Metanol dari Tumbuhan Rempah – Rempahan. Bionatura. Jurnal Ilmu - Ilmu Hayati dan Fisik, 16(1):10-15

- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2015. Produktivitas cabai besar menurut Provinsi 2011-2015. <http://www.pertanian.go.id/Data5tahun/HortiASEM2015/Produktivitas%20Cabai%20Besar.pdf>. [Diakses 2017-02-2).
- Bernadiknus, T. dan Wiranta, W. 2006. Bertanam cabai pada musim hujan. Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Cahyani, E. Kusmiadi, R., dan Helmi. 2015. Uji efikasi ekstrak cair dan ekstrak kasar aseton daun merapin dalam menghambat pertumbuhan cendawan *Colletotrichum capsici* pada cabai dan *Colletotrichum cocodes* pada tomat. *Ekotonia*.1(2): 8-25
- Direktorat Pangan dan Pertanian. 2014. Studi pendahuluan : Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) bidang pangan dan pertanian 2015-2019. Direktorat Pangan dan Pertanian. Bappenas. Jakarta.
- Efri. 2010. Pengaruh ekstrak berbagai bagian tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap perkembangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai (*Capsicum annum L.*). *J. HPT Tropika*. 10 (1) : 52-58.
- Elfina, Y., M. Ali., dan Lis, A. 2015. Uji beberapa konsentrasi ekstrak tepung daun sirih hutan (*Piper aduncum L.*) untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada buah cabai merah pasca panen. *SAGU* 14 (2) :18-27.
- Gortz A & Dias L. 2011. Use of propineb for physiological curative treatment under zinc deficiency. Bayer Crop Science. Jerman.
- Grainge, M. and S. Ahmed. 1988. Handbook of plants with pest control properties. John Wiley and Sons. New york. 470 hal.
- Gusnawaty, H.S., Taufik, M., dan Herman. 2014. Efektivitas *Trichoderma indigenus* Sulawesi Tenggara sebagai biofungisida terhadap *Colletotrichum* spp. secara *in vitro*. *Jurnal Agroteknos*. 4(1) : 38-43.
- Harpenas, A., dan Dermawan, R. 2010. Budidaya cabai unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harpenas, A., dan Dermawan, R. 2011. Budidaya cabai unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herwidyarti, K.H., Ratih, S., dan Sembodo, D.R.J. 2013. Keparahan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum L.*) dan berbagai jenis gulma. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(1) : 102-106.
- Holliday, P. 1980. Fungus disease of tropical crops. New York : Cambridge University Press.

- Idris H., dan Nurmansyah. 2015. Efektivitas ekstrak etanol beberapa tanaman obat sebagai bahan baku fungisida nabati untuk mengendalikan *Colletotrichum gloeosporioides*. *Bul. Littro*, 26 (2):117-124.
- Kamilasri, L. 2017, Aktivitas air rebusan daun dan buah sirih hutan (*Piper aduncum L. : Piperaceae*) yang berasal dari lokasi berbeda dalam menekan pertumbuhan *Colletotrichum gloeosporioides (Penz.) Sacc.* penyebab penyakit antraknosa pada cabai secara *in vitro*. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.
- Kirana, R., Kusmana., Hasyim, A., dan Sutarya, R. 2014. Persilangan cabai merah tahan penyakit antraknosa (*Colletotrichum acutatum*). *Jurnal Hortikultura*. 24(3) : 189-195
- Koul. O., S. Walia, and G. S. Dhaliwal. 2008. Essential oils as green pesticides: potential and constraints. *Biopesticides Internasional*. (4):63-84
- Lilis, M. 2015. Uji beberapa konsentrasi ekstrak tepung daun sirih hutan (*Piper aduncum L.*) untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada buah cabai merah pasca panen. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Lina, E.C. 2014. Pengembangan formulasi insektisida nabati berbahan ekstrak *Brucea javanica*, *Piper aduncum*, dan *Tephrosia vogelii* untuk pengendalian hama kubis *Crociodolomia pavonana*. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mahera, R., Yetty, E., dan Rusli R. 2015. Uji Beberapa Konsentrasi Ekstrak Tepung Daun Sirih Hutan (*Piper aduncum L.*) terhadap jamur *Ganoderma boninense* Pat. secara *in vitro*. *JOM Faperta*. 2. Jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.
- Mardiana. 2016. Aktivitas air rebusan beberapa tanaman dalam menekan pertumbuhan jamur *Colletotrichum musae* (Berk of Curt) penyebab penyakit antraknosa pada buah pisang secara *in vitro*. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.
- Maria, S. 2010. Pengaruh aplikasi bakteri perakaran pemacu pertumbuhan tanaman pada tiga genotipe cabai (*Capsicum annum L.*) terhadap pertumbuhan tanaman serta kejadian penyakit Ppnting cabai. [Skripsi]. IPB. Bogor.
- Martinius., Jumsu, T., dan Very, A. 2011. Efektivitas beberapa air rebusan daun tumbuhan dalam menekan pertumbuhan *Alternaria passiflorae* Simmonds. penyebab bercak coklat pada tanaman markisa secara *in vitro*. *Jurnal Manggaro*. 12(2):55-63.
- Mehrotra, R. S. 1980. *Plant pathology*. Graw Hill Publishing Co. Ltd. New Delhi.

- Nababan, E. 2015. Analisa komponen kimia minyak atsiri dan uji pestisida nabati hasil isolasi daun sirih hutan (*Piper aduncum* L) pada Larva Lalat Buah (*Bactocera carambolae*) Jambu Biji. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Navickiene, D., A. Andreia., C. Alberto., O. Luis., C.B. Debora., T. Mercelo., and J. Alberto . 2006. Composition and antifungal activity of essential oils from *Piper aduncum*, *Piper arboreum* and *Piper tuberculatum*. *Quim Nova* 29 (3): 467-470.
- Nurhayati. 2012. Pertumbuhan *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa buah cabai pada berbagai media yang mengandung ekstrak tanaman. [Skripsi]. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Pelczar, M.J., dan E.C.S, Chan. 2006. Dasar-dasar mikrobiologi. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Photita, W., Taylor, P.W. J., Ford, R., Lumyong, P. Mckenzie, H.C. and Hyde, K. D. 2005. Morphological and molecular characterization of *Colletotrichum* spesies from herbaceous plants in Thailand. *Fungal Diversity*. 18, 117-133
- Prajnanta, F. 2003. Agribisnis cabai hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prakash A. dan J. Rao. 1997. Botanical pesticides in agriculture. Lewis Publisher. New York. 463 hal.
- Prathibha, V.H., Rao, A.M., Ramesh, S., dan Nanda, C. 2013. Estimation of Fuit quality parameters in antrachnose infected chili fruits. *International journal of agriculture and food science technology (IJAFST)*. Vol 4 no 2.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2016. Statistik Pertanian 2016. Pusat data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Quijano, R. dan S. V. Rengam. 1999. Awas! pestisida berbahaya bagi kesehatan. Yayasan Duta Awam. Pesticide Action Network Asia and The Pacific. Solo, Indonesia.
- Ratulangi, M.M., Sembel, D.T., Rante, C.S., Dien, M.F., Meray, E.R., Hammig, M., Shepard, M., Carner, G., dan Benson, E. 2012. Diagnosis dan insidensi penyakit antraknosa pada beberapa varietas tanaman cabe di Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa. *Eugenia* 18(2) : 81-90.
- Rusli, I., Mardinus., dan Zulpadli. 1997. Penyakit antraknosa pada buah cabai di Sumatera Barat. Prosiding Kongres Nasional XII dan Seminar Hasil. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Palembang.

- Saxena, R.C. 1983. Naturally, Occuring Pesticides and Their potential. Chemistry and World Food Supplies : New Frontiers CHEMRAWN 11 : 383
- Semangun, H. 2004. Penyakit- Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Setiawati, W., Murtiningsih, R., dan Gunaeni, N., dan Rubiati, T. 2008. Tumbuhan bahan pestisida nabati dan cara pembuatannya untuk pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT). Prima Tani BALITSA. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. 214 hal.
- Setyawan, A. D. dan Darusman, L. K. 2008. Review: Senyawa Biflavonoid pada *Selaginella Pal.* Beauv. dan Pemanfaatannya . Biodiversitas. 9(1): 64-81.
- Setyorini, S.D dan E. Yusnawan. 2016. Peningkatan kandungan metabolit sekunder tanaman aneka kacang sebagai respon cekaman biotik. Jurnal Iptek Tanaman Pangan. Bandung. 11(2).
- Sibarani, F.M. 2008. Uji efektifitas beberapa pestisida nabati untuk mengendalikan penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annum L.*) di lapangan. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sitompul, L.Y. 2017. Uji efektivitas beberapa ekstrak tanaman terhadap patogen *Colletotrichum capsici* (Syd) E.J.Butler and Bisby secara *in vitro* dan *in vivo* pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum L.*). [Skripsi]. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Sunaryono, H. 1984. Kunci bercocok tanam sayur-sayuran penting di Indonesia. Sinar Baru. Bandung.
- Sutariati, G.A.K. 2008. Uji *in vitro* efektivitas penghambatan tepung daun dan ekstrak daun mimba terhadap pertumbuhan koloni *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai. Warta-Wiptek, 16(2) : 62-66.
- Syukur, M., S. Sujiprihati., dan Siregar, A. 2010. Pendugaan parameter genetika beberapa karakter agronomi cabai F4 dan evaluasi daya hasilnya menggunakan rancangan perbesaran (Augmented Design). Jurnal Agrotropika. 15(1):9-16.
- Wardani, N., dan Purwanta, J.H. 2008. Teknologi budidaya cabai merah. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Lampung.
- Wati, D.K., Yuliarni., dan Budipramana, L.S. 2012. Pengaruh pemberian filtrat alang-alang (*Imperata cylindrica L.*) terhadap pertumbuhan miselium

jamur *Trichoderma* sp.yang hidup pada media tanam jamur tiram putih (*Pleurotus streatus*). *Lentera Bio.* 1 (2): 93-98.

Wijayakusuma, H. 1992. *Tanaman berkhasiat obat di Indonesia*. Pusat Kartini. Jakarta.

Wiratno, S., dan Trisawa, I.M. 2013. Perkembangan penelitian formulasi , dan pemanfaatan pestisida nabati. *Jurnal Litbang Pertanian.* 32(4) : 150-155.

Yun, H. K., A.H. Ahmad., S. Muid and J.S.S. Seelan. 2000. First report of *Colletotrichum* spp. causing diseases on *Capsicum* spp. in Sabah, Borneo, Malaysia. *JoTT Communcation.* 1(8):419-424.

